

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin baik, banyak sekali terobosan-terobosan yang dilakukan dengan informasi yang bisa kita dapatkan dari mana saja, contohnya dari laporan keuangan perusahaan sebagai bahan informasi penting untuk pembuatan keputusan satrategi perusahaan. Begitu pula dengan perkembangan strategi-strategi ekonomi yang kerap dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk kepentingan perusahaan maupun untuk kepentingan pribadi dengan berbagai motivasi tertentu. Menurut Sulistyanto (2008:25) secara umum ada beberapa motovasi-motivasi yang mendorong manajer untuk bertindak oportunis yaitu, motivasi bonus (*bonus purposes*), motivasi kontrak (*contractual motivations*) motivasi politik (*political motivations*), motivasi pajak (*tax motivations*), pergantian *chief executive officers* (*changes of CEO*) *initial public offerings* dan mengkomunikasikan informasi ke investor (*to communicate information to investors*)

Fokus manajemen untuk mempertahankan operasi perusahaan dengan berbagai cara dan strategi manajemen yang dilakukan sehingga informasi *output* perusahaan yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada para investor dan kreditor kadang tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan atau melakukan rekayasa data keuangan. Dengan perkembangan isu manajemen laba

membuat banyak penelitian tentang manajemen laba masih relevan, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang dilakukan untuk dapat menggambarkan bagaimana strategi manajemen laba dan dampak manajemen laba mempengaruhi ke berbagai bidang-bidang dalam perusahaan.

Perusahaan menyediakan informasi perusahaan yang sedemikian baik untuk kebutuhan informasi bagi para investor dan kreditor. Penyebab kesalahan dan tidak transparannya komunikasi melalui laporan keuangan ada tiga kondisi yaitu Menurut (Healy dan Palepu, 1993):

- (1) Dibandingkan dengan investor, manajer memiliki informasi lebih banyak tentang strategi dan operasi bisnis yang dikelolanya,
- (2) kepentingan manajer tidak selalu sama dengan kepentingan investor, dan
- (3) ketidaksempurnaan dari aturan akuntansi dan audit.

Manajemen laba biasanya dilakukan dalam informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan seringkali para investor cenderung lebih memperhatikan informasi keuangan. Pihak manajemen dapat melakukan modifikasi laporan keuangan jika tidak tercapainya return oleh perusahaan dan ini dapat mendorong terjadinya manajemen laba. Oleh karena itu, investor diharapkan lebih memfokuskan perhatian kepada informasi yang di berikan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya memerlukan modal dalam menjalankan operasi dalam perusahaan. Untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan memerlukan modal dari investor-investor dan kreditor. Dengan meminjam ke kreditor seperti Bank dapat dikenakan bunga pinjaman, begitupun dengan investor juga mengharapkan tingkat pengembalian laba yang besar jika

ingin berinvestasi. Para investor dapat mendanai modal perusahaan dari saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan juga banyak menawarkan berbagai hal untuk kebutuhan investasi di perusahaan salah satunya dengan *listing* di Bursa efek dengan menerbitkan saham untuk dana langsung oleh masyarakat dan menerbitkan obligasi yang dapat dimiliki oleh para investor dengan tingkat pengembalian yang dijanjikan oleh manajemen perusahaan sesuai dengan kesepakatan. Melakukan investasi di pasar modal sekarang dilihat sebagai satu keuntungan oleh masyarakat sehingga semakin tinggi orang yang mau berinvestasi di pasar modal dengan banyak produk yang ditawarkan dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Menurut Jogiyanto (2000:124), di mana biaya modal ekuitas adalah tingkat yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan arus kas yang akan diterima di masa yang akan datang. Dengan hal ini diharapkan bahwa pengawasan yang baik dari para investor untuk dapat melihat informasi sehingga resiko pengembalian modal yang ditanamkan dapat di minimalisir.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan penting oleh negara yang akan digunakan untuk membiayai baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan dan kegiatan pemerintah lainnya. Di Indonesia sendiri penerimaan utama negara berasal dari pajak, menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembebanan kontribusi wajib

pajak juga di bebaskan kepada perusahaan-perusahaan menurut sakala usaha dan pembebana pajak yang dikenakan menurut undang-undang dan peraturan yang berlaku. Pembebanan pajak ini yang seringkali membuat manajemen perusahaan melakukan strategi untuk mengelapkan pajak dan menghindari pajak tersebut.

Dalam Perusahaan biasanya dilakukan manajemen pajak dimana dalam penerapannya manajemen pajak yang diperbolehkan oleh perusahaan ialah perencanaan pajak atau *tax planning* yang tujuannya untuk mengurangi beban pajak yang dibebankan kepada perusahaan, dalam perencanaan pajak manajemen biasa melakukan *tax avoidance* atau penghindaran pajak ini bersifat legal dan ada juga yang bersifat illegal yaitu *tax avasion* atau pengelapan pajak. Menurut Pohan (2013:23) Penghindaran pajak merupakan upaya menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan tehnik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang.

Peneliitian ini sebenarnya sudah pernah di teliti sebelumnya dan terdapat hasil yang berbeda dalam beberapa penelitian pada penelitian sebelumnya yaitu Perwira (2015) mengatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas, dan pada penilitian yang dilakukan oleh Utami (2005) membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh

Jumirin (2011) mengenai pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa manajemen laba perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Dalam penelitian Febriyanto dan Firmansyah (2018) tentang Pengaruh Penghindaran Pajak, Akrua Manajemen Laba, estat manajemen Laba, dan Intensitas Modal pada *Cost of Equity* hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. Pengaruh positif ini berarti semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, biaya ekuitas yang harus ditanggung oleh investor juga akan meningkat, dan Manajemen laba riil berpengaruh positif pada biaya ekuitas. Pengaruh positif ini berarti bahwa semakin besar manajemen laba riil yang dilakukan perusahaan, biaya ekuitas meningkat.

Dengan hasil yang beragam mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang Terdaftar di BEI”

## **1.2 Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara manajemen laba dan biaya modal ekuitas pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh antara penghindaran pajak dan biaya modal ekuitas pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang di berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Investor

Hasil ini diharapkan untuk bahan referensi pengetahuan menanamkan modal yang baik pada perusahaan yang tepat dan dapat memperhatikan informasi dari perusahaan sehingga dapat meminimalisir risiko kerugian akibat manajemen laba.

## 2. Peneliti

Hasil ini agar dapat mempunyai pengetahuan yang baik tentang praktik manajemen laba dan pengetahuan tentang manajemen keuangan.

## 3. Emiten

Hasil ini dapat menjadi referensi dalam menyusun dan memberikan informasi yang berkualitas dan berintegritas dan dapat menghindari praktik manajemen laba.

## 4. Akademis

Hasil ini diharapkan sebagai referensi penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

